

BAB I

PENDAHULUAN

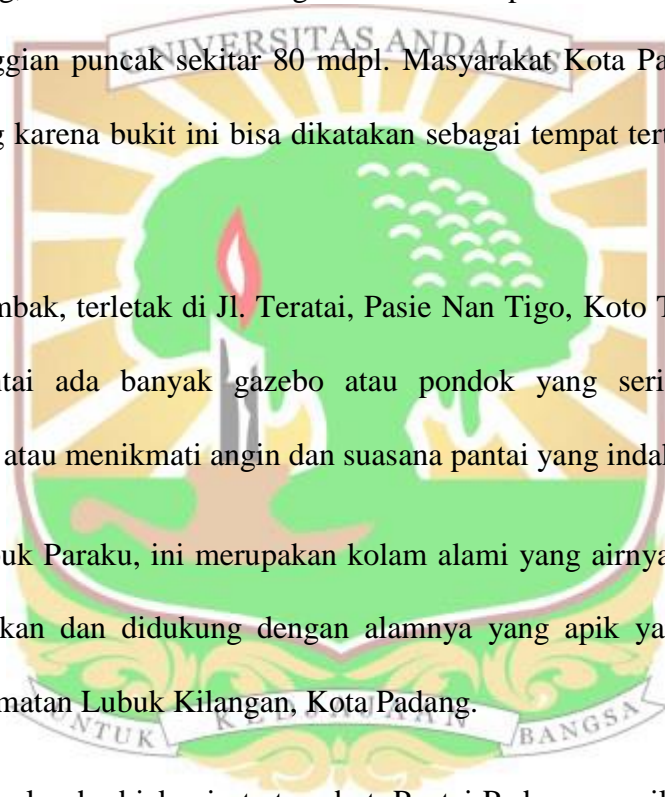
1.1 Latar Belakang

Secara umum definisi pariwisata adalah kegiatan rekreasi di luar tempat tinggalnya untuk melepaskan diri dari pekerjaan rutin atau mencari suasana lain. Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan meninggalkan tempat semula dan dengan suatu perencanaan atau bukan maksud untuk mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, melainkan hanya untuk memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang atau libur dan tujuan-tujuan lainnya (Koen Mayers, 2009).

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak objek pariwisata untuk dikunjungi karena kaya akan keindahan alamnya. Dari 34 provinsi yang ada di negara ini, salah satu provinsi yang terkenal akan keindahan alamnya yaitu Provinsi Sumatera Barat. Banyak sekali daerah-daerah di provinsi ini yang memiliki keunggulan pariwisata yang menarik untuk dikunjungi diantaranya Kota Padang.

Kota Padang merupakan ibu kota dari Provinsi Sumatera Barat yang terletak di pantai barat Pulau Sumatera, dengan luas keseluruhan 694,96 km² atau setara dengan 1,65% dari luas Provinsi Sumatera Barat (Wikipedia, 2016). Kota Padang memiliki beberapa objek wisata yang menarik untuk dikunjungi wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Objek wisata tersebut antara lain:

1. Pantai Padang, berada di pusat kota Padang sehingga senantiasa dipadati oleh masyarakat lokal yang ingin menikmati suasana pantai sambil makan jagung atau pisang bakar yang banyak berdiri di sepanjang jalan kawasan pantai.
2. Pantai Air Manis, terletak di 10 kilometer ke arah selatan dari Kota Padang atau tepatnya di Belakang kawasan Gunung Padang, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang, dipercaya juga sebagai tempat dikutuknya Malin Kundang si anak yang durhaka.
3. Gunung Padang, Terletak di Padang Selatan merupakan sebuah bukit kecil yang memiliki ketinggian puncak sekitar 80 mdpl. Masyarakat Kota Padang menamakannya Gunung Padang karena bukit ini bisa dikatakan sebagai tempat tertinggi di sekitar pusat kota.
4. Pantai Pasir Jambak, terletak di Jl. Teratai, Pasie Nan Tigo, Koto Tangah, Kota Padang. Di sekitar pantai ada banyak gazebo atau pondok yang sering digunakan untuk beristirahat dan atau menikmati angin dan suasana pantai yang indah.
5. Pemandian Lubuk Paraku, ini merupakan kolam alami yang airnya bersih, sangat jernih serta menyegarkan dan didukung dengan alamnya yang apik yang ada di Kelurahan Indarung, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang.



Namun dari seluruh objek wisata tersebut, Pantai Padang memiliki jumlah wisatawan yang paling banyak dan mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan letak objek wisata tersebut dekat dengan pusat kota sehingga mudah diakses dari segala arah. Di samping itu, kawasan ini terus dibenahi sehingga tertata lebih baik dibandingkan tempat wisata lainnya.

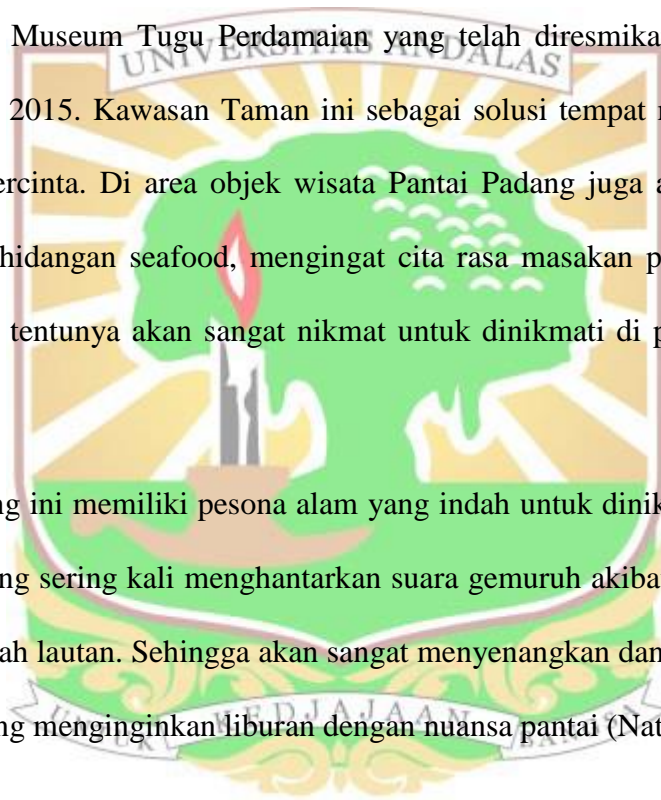
Banyak tujuan yang dilakukan oleh pengunjung yang datang ke Pantai Padang. Pengunjung tidak hanya memandangi dan menikmati keindahan pesona Pantai Padang saja,

atau hamparan laut membiru yang tersaji di depan mata. Namun juga disediakan arena bermain untuk anak-anak dan orang dewasa di pinggir pantai (WisataSumatera.com). Wajah baru Pantai Padang semakin menjanjikan dan menjinakkan mata. Pemerintah Kota (Pemko) Padang sudah memulai membuat konsep dengan menjadikan Pantai Padang sebagai wisata keluarga dengan keamanan, kenyamanan, keindahan, dan keasrian yang dimilikinya.

Di kawasan Pantai Padang ini terdapat Tugu Perdamaian yang dinamakan Tugu IORA. Selain itu juga terdapat Taman Muaro Lasak yang indah dan asri. Taman ini tepat terletak di samping Museum Tugu Perdamaian yang telah diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada tahun 2015. Kawasan Taman ini sebagai solusi tempat menghabiskan liburan bersama keluarga tercinta. Di area objek wisata Pantai Padang juga ada beberapa restoran yang menyediakan hidangan seafood, mengingat cita rasa masakan padang dipadu dengan olahan dari seafood tentunya akan sangat nikmat untuk dinikmati di pinggir pantai (Antara Sumbar, 2015).

Pantai Padang ini memiliki pesona alam yang indah untuk dinikmati karena memiliki banyak bebatuan yang sering kali menghantarkan suara gemuruh akibat memecahkan ombak yang lepas dari tengah lautan. Sehingga akan sangat menyenangkan dan menenangkan pikiran bagi pengunjung yang menginginkan liburan dengan nuansa pantai (NativeIndonesia.com)

Berikut data jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata Pantai Padang selama 4 tahun terakhir yang dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 1.1

Jumlah Kunjungan Wisatawan di Pantai Padang dari Tahun 2014-2017

No	Tahun	Jumlah Wisatawan
1	2014	3.254.359
2	2015	3.355.772
3	2016	3.673.493
4	2017	3.750.000

Sumber : Badan Pusat Statistik Padang (2018)

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat jumlah kunjungan wisatawan selama empat tahun terakhir mengalami peningkatan. Seiring dengan berkembangnya industri pariwisata yang ada di Padang menyebabkan semakin banyaknya alternatif pilihan untuk berwisata, maka akan semakin banyak pula wisatawan berpindah dari satu objek wisata ke objek wisata lain. Hal ini menjadi tantangan bagi setiap industri pariwisata untuk mempertahankan dan memperbanyak jumlah wisatawan dengan kenaikan yang signifikan setiap tahunnya.

Salah satu hal yang dapat memengaruhi wisatawan untuk berkunjung kembali ke objek wisata tersebut adalah tingkat kepuasan. Wisatawan yang merasa puas selama melakukan perjalanan wisata akan mendorong niat untuk mengunjungi kembali wisata tersebut di masa mendatang. Persepsi daya tarik, kualitas, risiko, dan nilai merupakan faktor yang perlu diperhatikan agar dapat menciptakan kepuasan yang akan membentuk minat berkunjung ulang wisatawan.

Menurut Um *et al.* (2006), Memahami atribut yang membuat tujuan menjadi menarik dapat membantu *destination management organisations* (DMO) mengidentifikasi apa yang menarik bagi wisatawan untuk kembali ke tujuan liburan. Menurut Karyono (1997), suatu

objek wisata agar mempunyai daya tarik harus memiliki tiga syarat, yaitu : (1) ada sesuatu yang bisa dilihat (*something to see*), (2) ada sesuatu yang bisa dikerjakan (*something to do*), (3) ada sesuatu yang bisa dibeli (*something to buy*). Daya tarik yang dirasakan wisatawan dapat mencegah penurunan frekuensi kunjungan pada objek wisata.

Kualitas yang dirasakan merupakan faktor penting mempengaruhi kepuasan dan niat perilaku, yang harus mendapat perhatian khusus manajemen pariwisata (Clemens *et al*, 2011; Lai dan Chen, 2011). Kualitas pelayanan yang baik akan memberikan keuntungan bagi pariwisata. Karena, jika wisatawan mendapat nilai positif dari objek wisata tersebut, maka wisatawan akan memberikan *feedback* yang baik, serta bukan tidak mungkin akan menjadi pengunjung tetap.

Peneliti pariwisata baru-baru ini mulai memperhatikan konsep risiko yang dirasakan, fokusnya adalah pada cara persepsi resiko berhubungan dengan pengalaman perjalanan sebelumnya dan afinitas untuk hal-hal baru (Reichel *et al*, 2007). Beberapa penelitian telah menguji apakah pengulangan pengunjung masih merasakan risiko dan jika demikian, bagaimana mereka mengatasi risiko di tujuan tersebut.

Nilai yang tinggi yang diberikan wisatawan pada pengalaman mereka tentang tujuan liburan juga memiliki potensi untuk mempengaruhi kembalinya mereka ke tujuan (Capon *et al*, 1990). Wisatawan merasa lebih banyak manfaat yang didapatkan daripada pengorbanan untuk tujuan tersebut.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepuasan mempengaruhi kunjungan wisatawan kembali (Chen, 2008; De Rojas dan Camarero, 2008; Chen dan Tsai, 2007; Zabkar, 2010). Wisatawan akan merasa puas apabila telah terpenuhi harapan dan keinginannya terkait perjalanan yang telah dilakukan.

Memupuk kepuasan wisatawan dengan persepsi daya tarik, kualitas, nilai dan resiko rendah dapat membuat wisatawan berkunjung kembali ke objek wisata (Deslandes, 2003). Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk melihat apakah faktor kepuasan dengan persepsi daya tarik, kualitas, nilai, dan risiko rendah dapat berdampak pada niat berkunjung kembali ke objek wisata Pantai Padang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis mencoba memberikan rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh persepsi daya tarik terhadap niat berkunjung kembali yang dimediasi oleh kepuasan pada objek wisata Pantai Padang?
2. Bagaimana pengaruh persepsi kualitas terhadap niat berkunjung kembali yang dimediasi oleh kepuasan pada objek wisata Pantai Padang?
3. Bagaimana pengaruh persepsi risiko terhadap niat berkunjung kembali yang dimediasi oleh kepuasan pada objek wisata Pantai Padang?
4. Bagaimana pengaruh persepsi nilai terhadap niat berkunjung kembali yang dimediasi oleh kepuasan pada objek wisata Pantai Padang?
5. Bagaimana pengaruh kepuasan terhadap niat berkunjung kembali pada objek wisata Pantai Padang ?

1.3 Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi daya tarik terhadap niat berkunjung kembali yang dimediasi oleh kepuasan pada objek wisata Pantai Padang.

2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kualitas terhadap niat berkunjung kembali yang dimediasi oleh kepuasan pada objek wisata Pantai Padang.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap niat berkunjung kembali yang dimediasi oleh kepuasan pada objek wisata Pantai Padang.
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi nilai terhadap niat berkunjung kembali yang dimediasi oleh kepuasan pada objek wisata Pantai Padang.
5. Untuk mengetahui pengaruh kepuasan terhadap niat berkunjung kembali pada objek wisata Pantai Padang.

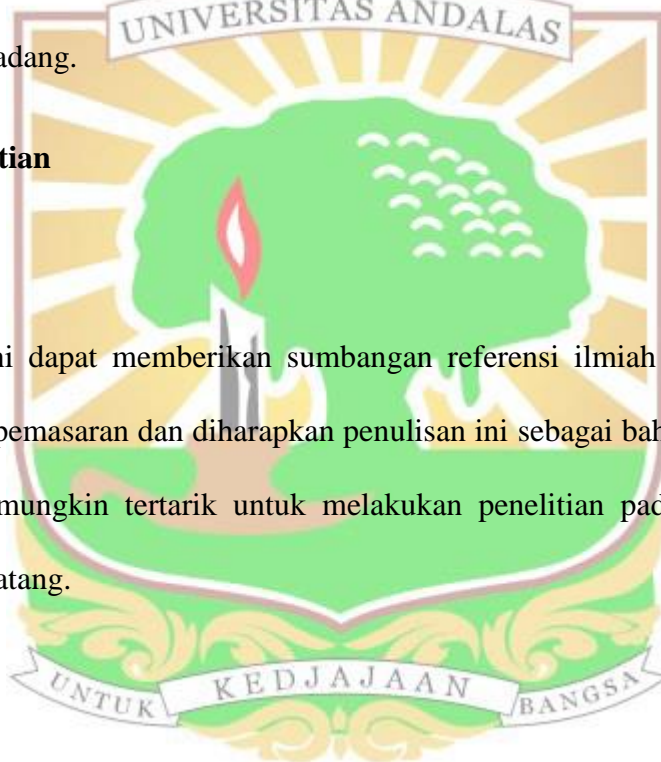
1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan referensi ilmiah untuk program studi manajemen bidang pemasaran dan diharapkan penulisan ini sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang mungkin tertarik untuk melakukan penelitian pada bidang yang sama dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah Kota Padang dan masyarakat Padang, dan penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk referensi dalam meningkatkan sektor pariwisata kota Padang, baik itu dari segi pengunjung maupun pendapatan di objek wisata.



1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini akan dibahas pengaruh persepsi daya tarik, persepsi kualitas, persepsi risiko, persepsi nilai yang dimediasi oleh kepuasan untuk berkunjung kembali di objek wisata Pantai Padang.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan landasan-landasan yang akan digunakan dalam menganalisis data.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisikan objek penelitian, populasi dan sampel, data yang digunakan, definisi dan pengukuran variabel, dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV Analisis dan Pembahasan

Bab ini meliputi karakteristik responden, hasil analisis data serta pembahasan.

BAB V Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan, implikasi penelitian dan saran.

